



PERAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Agus Priyanto^{a,1}, Izzati^{b,2}

^a Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹ aguzyanto4@gmail.com; ² izzati02051957@gmail.com

| Informasi artikel | ABSTRAK |
|--|---|
| Received : October 14, 2021. Revised : October 21, 2021. Publish : November 22, 2021. | Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah dimasa pandemi covid-19 yaitu sebagai pengganti guru dalam membimbing anak selama proses pembelajaran jarak jauh. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anaknya dan orang tua berperan menjaga dan memastikan anaknya untuk menerapkan lingkungan serta membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Peran orang tua dalam pendidikan yaitu sebagai, pembimbing, fasilitator dan motivator. Penelitian ini menggunakan penelitian dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh manakah peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah dimasa pandemi covid-19 di Nagari Lakitan Utara kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah dimasa pandemi covid-19 di Nagari Lakitan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar anak yang terlihat anak belajar dengan lebih teratur dan fokus dalam pembelajaran. Dan dengan adanya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah dimasa pandemi covid-19 dapat memberikan suatu motivasi untuk diri anak untuk meningkatkan kemampuan akademiknya, serta bagi orang tua sebagai evaluasi dalam menyediakan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran anak dan meningkatkan kemampuan orang tua dalam membimbing serta sebagai motivator bagi anaknya dalam pembelajaran dari rumah. |
| Kata kunci: <i>Peran orang tua;</i> <i>Pandemi;</i> <i>Pembelajaran;</i> | ABSTRACT The role of parents in assisting children to learn from home during the COVID-19 pandemic is as a substitute for teachers in guiding children during the distance learning process. Parents are the first and foremost educators for their children and parents who participate in supervising and ensuring their children apply the environment and guide children in doing school assignments. The role of parents in education is as, mentor, facilitator and motivator. This study uses descriptive research with a qualitative approach. The data sources of this research are primary and secondary sources. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This study aims to see the extent of the role of parents in assisting children to learn from home during the COVID-19 pandemic in Nagari Lakitan Utara, Lengayang sub-district, Pesisir Selatan Regency. The results showed that on average the overall role of parents in assisting children to learn from home during the covid-19 pandemic in Nagari Lakitan showed that the role of parents greatly influenced children's learning outcomes which were seen to be more organized and focused in learning. And with the role of parents in assisting children to learn from home during the COVID-19 pandemic, it can provide a motivation for children to improve their academic abilities, as well as for parents as an evaluation in providing facilities to support children's learning processes and improve parents' abilities in |
| Keywords: <i>The role of parents;</i> <i>Pandemic;</i> <i>Learning;</i> | |

guiding as well as a motivator for their children in learning from home.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan anak karena pendidikan dimulai sejak anak didalam kandungan dan berlangsung sepanjang hayat. Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang berada pada usia emas atau masa *golden age* (Fransiska, 2020). Sejak ditetapkan *Covid-19* sebagai pandemi, pemerintah mengeluarkan surat edaran yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru, termasuk mereka yang bekerja disatuan PAUD (Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020, 2020). Hal ini menjadikan sesuatu yang tak terduga bagi guru, orang tua dan anak-anak. Karena secara tiba-tiba proses pembelajaran dialihkan dengan cara yang berbeda dan harus menemukan cara yang tepat agar proses pembelajaran tetap berjalan dan perkembangan anak tetap optimal meskipun belajar dirumah. Proses pengalihan ini memberikan reaksi yang berbeda-beda pada setiap lembaga. Reaksi tersebut merupakan suatu bagian proses adaptasi yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan tempat lembaga (Iftitah & Anawaty, 2020).

Pembelajaran disekolah yang terhenti karena pandemi mengakibatkan beberapa tema dalam pembelajaran belum diberikan kepada anak. Guru memberikan catatan kepada orang tua mengenai tema yang belum sempat diberikan kepada anak. Sejak saat itu peran guru digantikan oleh orang tua dirumah. Peran orang tua dirumah sangat dibutuhkan dan diharapkan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan pertumbuhan anak yang diharapkan pada kurikulum 2013. Pertumbuhan yang wajib terlaksana pada tiap anak adalah pertumbuhan nilai agama serta moral,

pertumbuhan raga motorik, pertumbuhan kognitif, pertumbuhan bahasa dan pertumbuhan sosial (Nandwijiwa & Aulia, 2020).

Peran orang tua dalam mendampingi keberhasilan anak selama belajar dirumah menjadi sangat terpusat. Berkaitan dengan hal ini WHO (2020) menulis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang didalamnya meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Berbicara tentang peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga. Menurut (Kurniati et al., 2020), keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Oleh karena itu, proses pembelajaran saat ini sangat membutuhkan peran orang tua yang tepat untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 (Kurniati et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, peran orang tua yang tepat sangat dibutuhkan selama pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, peneliti memilih kajian penelitian ini agar menjadi panduan yang sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya peran orang tua dalam mendampingi putra-putrinya saat terjadi pandemi Covid-9 termasuk di antaranya saat mendampingi anak belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua, terdapat sebagian besar orang tua belum mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sehingga tujuan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum tercapai. Hal lain yang menyebabkan sulitnya tercapai kurikulum PAUD adalah banyaknya orang tua yang tidak mengerti bagaimana cara

mendampingi anak usia dini dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil data angket pada bulan Desember 2020 dengan melibatkan orangtua Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Nagari Lakitan Utara Kecamatan Lengayang Pesisir Selatan, diketahui bahwa, persentase sebesar 62% orang tua kurang mengerti dan mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Persentase sebesar 38% orang tua yang memahami bagaimana peran orang tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Menurut Lestari dalam (Kurniati et al., 2020), proses pembelajaran saat ini membutuhkan peran orang tua yang tepat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan kurikulum 2013. Mengingat pentingnya peran orang tua dalam pendidikan, beberapa penelitian membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dilingkup pendidikan. Menurut penelitian (Cahyati & Kusumah, 2020), menunjukkan peran orang tua dalam pendidikan anak saat pandemi sangatlah penting untuk memberikan edukasi kepada anak serta mampu meningkatkan kedekatan dengan orang tua dan dapat melihat kemampuan anaknya dalam belajar. Menurut penelitian (Roshonah et al., 2020), orang tua sangat berperan penting dalam membantu anak pada pembelajaran daring dan dapat melihat secara langsung kemampuan anak dalam belajar. Menurut penelitian (Iftitah & Anawaty, 2020), orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anaknya karena orang tualah yang paling banyak berinteraksi dengan anak sehingga orang tua dapat memaksimalkan peran utamanya dalam mendidik anak mereka.

Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peran orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh (Fransiska, 2020) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Kegiatan Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19”, menyatakan bahwa yang berperan dalam mendampingi anak belajar di rumah yaitu ibu, hambatan yang terjadi yaitu anak mudah merasa bosan jadi orang tua harus melihat mood anak dalam belajar. Persamaan penelitian Fransiska dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti Peran Orang Tua dalam Kegiatan Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19, Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati et al., 2020) yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa secara umum peran orang tua yang muncul pada saat pandemi Covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Persamaan penelitian Euis Kurniati dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti Peran Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19, perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu untuk mendampingi anak dimasa pandemi, sedangkan yang peneliti lakukan yaitu pendidikan anak dimasa pandemi, Penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo et al., 2020) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam” menyatakan peran orang tua dalam situasi pandemic mengharuskan kegiatan pembelajaran beralih kerumah masing-masing dan peran orang ua dalam pembentukan karakter anak sangat penting yaitu sebagai pengawas, pendamping, motivator serta teladan untuk itu orang tua harus bekerjasama dengan guru agar pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik. Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama peran Orang Tua di Masa Pandemi

Covid-19, perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti karakter anak, sedangkan yang peneliti lakukan yaitu pendidikan anak dimasa pandemi Covid-19, Penelitian yang dilakukan oleh (Erica et al., 2019) yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam” menyatakan peran orang tua didalam memberikan pendidikan yang mengandung nilai-nilai agama islam, diharapkan anak-anak usia dini tersebut dapat menjalani proses beradaptasi dengan lingkungan luar dikarenakan anak usia dini tersebut telah memiliki karakter dan keimanan yang kuat dalam menjalani proses tumbuh kembang seseorang bagi anak. Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, perbedaannya peneliti dimasa pandemi Covid-19, dan Penelitian yang dilakukan (Lilawati, 2020) yang berjudul “ Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Dirumah Pada Masa Pandemic” menjelaskan bahwa orang tua merasa belajar dirumah berjalan lebih efektif dikarenakan pembelajaran lebih banyak tugas dan dibantu oleh orang tua dirumah, persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti Peran Orang Tua, perbedaannya peneliti pada masa pandemi Covid-19.

Penulis memilih sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena berdasarkan pada masalah yang ada disekolah tersebut dapat diperbaiki dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua murid Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), diperlukan adanya pemahaman mengenai peran orang tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Lakitan Utara, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu penelitian

ini diadakan pada bulan Agustus - September 2021. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu sumber data utama yang digunakan atau menjadi rujukan penelitian kali ini adalah orang tua TK pertiwi di Nagari Lakitan Utara Kecamatan Lengayang Pesisir selatan dan sedangkan yang menjadi data sekunder atau data pelengkap dari penelitian ini adalah studi pustaka atau hasil bacaan- bacaan dan informasi, komentar, maupun wawancara peneliti terhadap guru sekolah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis dan Interpretasi data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik keabsahan data pada penelitian dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian

PEMBAHASAN

Menurut NAEYC (National Assosiation Education for Young Children) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan orang dewasa yang nantinya akan tumbuh menjadi manusia dewasa seutuhnya (Priyanto, 2014). Sedangkan menurut Menurut (Efendi, 2018), anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Menurut (Juita, 2012), ada beberapa karakter Anak Usia Dini yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran yaitu, Egosentrisme, Anak mengembangkan konsep diri melalui interaksi social, Anak merupakan pribadi yang unik, Kaya dengan fantasi, Mereka senang denga hal-hal yang bersifat imajinatif.

Menurut (Rahman, 2009), karakteristik perkembangan anak usia dini yaitu, perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan bahasa. Karakteristik tersebut memegang peranan dalam membantu keberhasilan anak belajar sebab, jika terjadi disfungsi perkembangan anak akan mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu pendidikan usia dini sangat diperlukan oleh anak yang dimulai dari rumah ke sekolah. Jika proses ini berjalan dengan lancar maka anak akan dapat menikmati usianya dan tentunya tidak akan menghampiri rasa kecewa dikemudian hari.

Menurut (Saidah, 2016), pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, dan karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya. Menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2014 pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia dini untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya yang terdapat 6 aspek yaitu, nilai agama, nilai moral, kognitif, sosial emosional, bahasa fisik, dan seni (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

Berikut uraian hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di nagari lakitan utara tepatnya di Kampung Padang Cupak dengan orang tua anak yang bersekolah di TK Pertiwi Padang Cupak. Adapun hasil-hasil temuan observasi pada peran orang tua terhadap mendampingi anak belajar dari rumah, peneliti melihat bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi anak belajar dari rumah karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Berikut paparan peran orang tua yaitu a) Peran orang tua dalam membimbing anak, b) Peran orang tua dalam memotivasi, c) Peran orang tua dalam memfasilitatori. Menurut (Kurniati et al., 2020) orang tua berperan menjaga dan memastikan anaknya untuk menerapkan

lingkungan sehat serta membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Menurut (Hamalik, 2011), orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya, serta orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorong membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Jadi orang tua harus mampu membimbing anak dan memberikan pengarahan agar lebih giat belajar. Menurut (Slamet, 2010), dalam pembelajaran anak butuh fasilitas seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar. Motivator adalah daya pendorong anak untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Disinilah peran orang tua menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut (Dalyono, 2005). Menurut (Rizkiyah, 2015), orang tua mempunyai andil yang sangat besar dalam memotivasi anak. Anak yang memiliki motivasi maka akan semangat dan rajin dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Jadi, orang tua harus mampu memotivasi belajar anak dengan mengontrol waktu belajar, memantau perkembangan kemampuan akademik anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di bulan Agustus 2021, maka dapat dinyatakan bahwa sebagian orang tua telah menjalankan peran nya untuk mendampingi anak belajar di pandemi covid-19 ini. Secara keseluruhan orang tua TK Pertiwi Padang Cupak, Kambang, Pesisir selatan telah mampu untuk membimbing, memotivasi dan memfasilitasi anaknya untuk belajar dari rumah. Dan ini patut diapresiasi karna saat pandemi ini peran orang tua sangatlah penting dan paling utama dalam mendampingi anak belajar dari rumah, karna dengan adanya peran tua anak lebih terarah untuk belajar dari rumah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dari bulan Agustus 2021, peneliti telah mewawancarai orang tua dan mendapatkan informasi bahwa peran orang tua sudah baik dalam mendampingi anaknya. Namun perlu adanya peningkatan agar anak tidak jenuh.

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah di pandemi covid-19 di Nagari Lakitan Utara, Pesisir Selatan. Peran orang tua dalam mendampingi anak yaitu dengan cara membimbing, memotivasi dan memfasilitasi. Dengan adanya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19 sangat memberikan manfaat dan pengaruh yang sangat besar bagi pengembangan sosial anak.

Menurut (Kurniati et al., 2020), orang tua berperan menjaga dan memastikan anaknya untuk menerapkan lingkungan sehat serta membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Di Nagari Lakitan Utara, Pesisir Selatan khususnya di kampung Padang Cupak secara keseluruhan orang tua telah memainkan perannya dalam mendampingi anak belajar dari rumah, karena ada berbagai hal yang telah ditemukan di lapangan oleh peneliti. Selama peneliti melihat peran orang tua sangat berpengaruh bagi hasil belajar anak, karena semakin tau orang tua dengan perannya dalam mendampingi anak saat belajar dari rumah maka anak akan lebih semangat, terarah, teratur dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut (Slamet, 2010), dalam pembelajaran anak butuh fasilitas seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain, orang tua berkewajiban dalam memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar. Di Nagari Lakitan Utara terkhususnya Kampung Padang Cupak belum semua orang tua menyediakan fasilitas yang layak untuk anaknya. Hal ini

dapat dilihat didokumentasi yang peneliti ambil. Bahwa menurut peneliti orang tua belum menyediakan meja atau tempat belajar yang lebih nyaman dan menarik anak, namun ada salah satu orang tua yang telah menyediakan fasilitas seperti meja dan kursi yang nyaman.

Menurut (Rizkiyah, 2015), orang tua mempunyai andil yang sangat besar dalam memotivasi anak, anak yang memiliki motivasi dan semangat akan rajin dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Di Nagari Lakitan Utara khususnya Kampung Padang Cupak secara keseluruhan orang tua sudah memotivasi anak untuk belajar dari rumah. Peneliti melihat bahwa orang tua sudah memberikan motivasi, kata-kata penyemangat, dan serta cerita perjuangan belajar mereka dahulu kepada anak-anaknya agar anak termotivasi dan semangat dalam belajar walaupun belajar di rumah saat pandemi covid-19 ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah disaat pandemi covid-19 di Nagari Lakitan Utara, Pesisir Selatan dimana dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan: Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19 sangat penting dan membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan tugas sekolah anak. Hal ini dapat dilihat disaat orang tua mampu berperan maka hasil belajar anak akan lebih baik dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, dengan adanya peran orang tua memberikan suatu motivasi untuk diri anak untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.

REFERENSI

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 4(1). <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>

- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Efendi, H. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Melalui Permainan Biji Sawit di Taman Kanak Qur'aniah Air Runding Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Iimiah Pesona PAUD*, 5(2), 37–47. <https://doi.org/10.24036/103720>
- Erica, D., Haryanto, Rahmawati, M., & Vidada, I. A. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(2), 58–66. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(2\).3993](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(2).3993)
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Hand Games for Optimalize Cognitivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Fransiska. (2020). Peran Orang Tua dalam Kegiatan Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 16–27.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Juita, R. (2012). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1).
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020, (2020). <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-new/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Dirumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Nandwijiwa, V., & Aulia, P. (2020). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3145–3151. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/821>
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Iimiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 2, 41–47.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 46–57.

<https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>

- Rizkiyah, H. (2015). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 1–14.
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., & Yulianingsih, I. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7904>
- Saidah, U. H. (2016). *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan secara Global dan Nasional: Dilengkapi Rekonstruksi Mata Kuliah, RPS, dan SAP*. Rajawali Press.
- Slamet. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.